



IMPLEMENTASI GAYA KONTEMPORER PADA DESAIN INTERIOR MUSEUM BANK MANDIRI DI JAKARTA

Shafa Nadya Rahmadewi¹, Detty Fitriany²

^{1,2}Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi
Nasional Bandung

E-mail: shafanadya27@gmail.com¹, detty_ft@itenas.ac.id²

Abstract

The Bank Mandiri Museum actively participates in developing culture and tourism in the Kota Tua area. The Bank Mandiri Museum is a Cultural Heritage Building that needs to be preserved. The Bank Mandiri Museum is a museum that presents various information related to the world of banking in Indonesia, there are many collections related to the world of banking such as bank tools. Currently, the Bank Mandiri Museum needs to be revitalized so that the interior of the museum display is more interactive and modern. Therefore, the interior design of a museum needs to be designed so that it can attract more visitors. The theme chosen for the Bank Mandiri Museum is Timeline and History which supports the theme of the museum which is a history museum so that visitors can feel the atmosphere of returning to the past. The style chosen at the Bank Mandiri Museum is a contemporary style that keeps up with the times to the present. The research method used is descriptive qualitative. The stages of the research were carried out by observing, studying literature, processing data, analyzing and concluding. To differentiate the existing cultural heritage components, a contemporary style was chosen in the interior display arrangement. The output of this research is the visualization of the lobby, the piggy bank showroom, and the bank equipment showroom. With this new design concept, it is hoped that the museum can provide more modern facilities to visitors so that visitors from all walks of life can understand the exhibits more easily.

Keywords: interior design, museum, bank, Bank Mandiri, history

Abstrak

Museum Bank Mandiri turut aktif mengembangkan budaya dan pariwisata yang berada di kawasan Kota Tua. Museum Bank Mandiri adalah Bangunan Cagar Budaya yang perlu dilestarikan. Museum Bank Mandiri adalah museum yang menyajikan berbagai informasi terkait dunia perbankan di Indonesia, terdapat banyak koleksi yang berhubungan dengan dunia perbankan seperti alat-alat bank. Saat ini, Museum Bank Mandiri perlu direvitalisasi agar interior tata pameran museumnya lebih interaktif dan modern. Maka dari itu desain interior sebuah museum perlu didesain agar dapat lebih menarik minat pengunjung. Tema yang dipilih untuk Museum Bank Mandiri ini adalah Timeline and History yang mendukung tema museum yang merupakan museum sejarah sehingga pengunjung dapat merasakan suasana kembali ke masa lalu. Gaya yang dipilih pada Museum Bank Mandiri ini adalah gaya kontemporer yang mengikuti perkembangan zaman hingga masa kini. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Tahapan penelitian dilakukan dengan Observasi, Studi Literatur, Pengolahan Data, Analisa dan Kesimpulan. Untuk membedakan komponen ruang cagar budaya eksisting, dipilih gaya kontemporer pada penataan tata pameran interiornya. Luaran/output penelitian ini adalah visualisasi lobby, ruang pameran celengan, dan ruang pameran peralatan bank. Dengan adanya konsep desain yang baru ini diharapkan museum dapat lebih memberikan fasilitas yang modern kepada pengunjung sehingga pengunjung dari semua kalangan dapat memahami benda pameran

lebih mudah.

Kata kunci: desain interior, museum, Bank Mandiri, sejarah

1. PENDAHULUAN

Museum adalah institusi yang berfungsi untuk melindungi dan mengkomunikasikan kepada masyarakat. Selain sebagai tempat rekreasi, museum digunakan sebagai sarana edukasi. Pada era modernisasi ini keberadaan museum mulai terbengkalai. Peminat museum sejarah sangat sedikit karena banyak yang menganggap museum adalah tempat untuk menyimpan benda-benda kuno. Padahal museum memiliki benda-benda yang berbeda sesuai dengan tema museum itu sendiri. Sepinya museum di Indonesia juga disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya desain tata pameran yang tidak menarik, kurangnya promosi, dan visibilitas museum.

Penelitian ini adalah proses perancangan desain interior Museum Bank Mandiri merupakan museum yang menyajikan berbagai informasi terkait dunia perbankan di Indonesia, terdapat banyak koleksi yang berhubungan dengan dunia perbankan seperti alat-alat bank. Museum Bank Mandiri memiliki koleksi seperti meja teller, buku besar yang digunakan untuk mencatat laporan keuangan pada masa itu, alat timbangan perbankan, ATM, alat pemotong kertas, dan juga mesin tik. Desain interior perlu diperhatikan demi memajukan keberhasilan sebuah museum, antara lain dalam hal penataan display, pencahayaan, tema dari beberapa kategori galeri, hingga penataan sirkulasi. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan fasilitas dan pelayanan yang modern untuk pengunjung sehingga pengunjung dapat melihat dan memahami sejarah keuangan dan perbankan dengan baik untuk pengunjung, namun tetap memperhatikan unsur tematis agar dapat mempresentasikan visi dan misi dari museum tersebut. Desain yang dihasilkan antara lain dalam hal penataan display, pencahayaan, tema dari beberapa kategori galeri, hingga penataan sirkulasi.

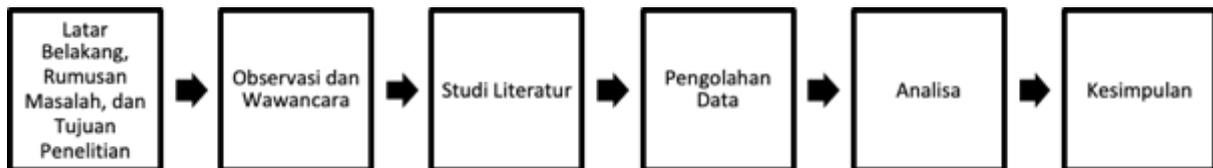


Gambar 1. Museum Bank Mandiri, sumber : <https://jakartatravelguide.com/>, diakses pada tanggal 9 Januari 2023, pukul 7.27 WIB.

Desain yang dihasilkan memiliki nilai kebaruan yang ditawarkan yaitu suasana, penataan display, dan sirkulasi. Selama ini desain-desain yang ada cenderung kuno sehingga pengunjung kurang tertarik untuk berkunjung ke museum. Kecenderungan tersebut dapat dilihat dari beberapa contoh desain seperti fasilitas dan desain interior pada museum selama ini desain-desain yang ada cenderung kuno sehingga pengunjung kurang tertarik untuk berkunjung ke museum.

2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang menggambarkan suatu masalah yang sedang terjadi atau pada masa sekarang lengkap mengenai *setting* sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.



Gambar 2. Metodologi, sumber : Shafa Nadya, 2023

Menurut Sugiyono (2016) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersumber pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk menguraikan data analisis dengan cara naratif.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Bangunan Cagar Budaya

Menurut Undang-Undang No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya, dan Permen PUPR No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya Yang Dilestarikan, Bangunan Gedung Cagar Budaya (BGCB) adalah bangunan gedung yang sudah ditetapkan statusnya sebagai Bangunan Cagar Budaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang Cagar Budaya. Museum Bank Mandiri termasuk ke dalam kategori BGCB kelas A sehingga tidak diperbolehkan untuk mengubah komponen ruang dan bangunan eksisting.

3.2 Museum Bank Mandiri

Sebelum menjadi museum, bangunan gedung Museum Bank Mandiri ini adalah Gedung *Nederlandsche Handel-Maatschappij* (NHM) yang merupakan kantor perwakilan perusahaan perbankan. Pada Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Pembangunan Indonesia, Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, dan Bank Bumi Daya diubah menjadi Bank Mandiri namun tetap dengan tujuannya masing-masing.

3.3 Konsep Desain

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibuat maka penyelesaian rancangan penelitian interior pada Museum Bank Mandiri di Jakarta harus sesuai dengan fungsi utamanya sebagai pusat edukasi dan rekreasi dengan pemaksimalan material dan display interaktif. Konsep yang akan diterapkan dalam perencanaan Museum Bank Mandiri di Jakarta ini adalah kontemporer.

3.3.1 Konsep Tema

Tema yang diterapkan dalam perencanaan Museum Bank Mandiri ini adalah *Timeline and History*, yang mengikuti waktu dan sejarah, tema ini menceritakan dan menampilkan bagaimana sejarah bank dari zaman penjajahan hingga sekarang.

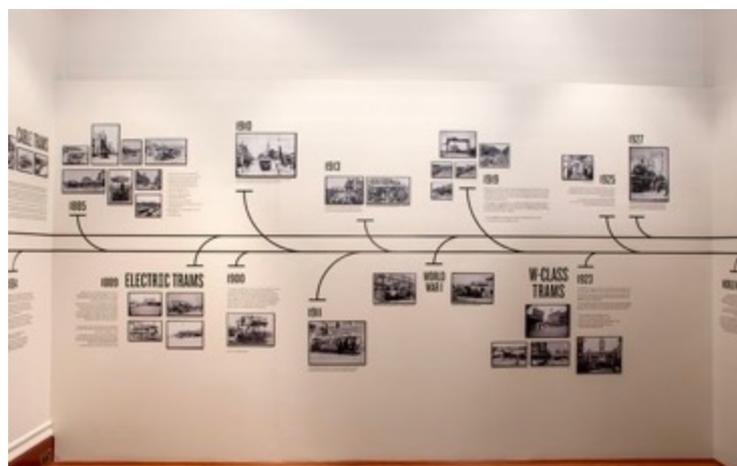


Gambar 3. Diorama Museum, sumber : Pinterest, diakses pada tanggal 9 Januari 2023, pukul 8.13 WIB.

Tema ini memiliki alur yang berurutan sesuai dengan kronologi cerita dengan menempatkan koleksi yang menceritakan sejarah terbentuknya bank agar pengunjung dapat lebih mudah memahami perkembangan yang terjadi pada masa lampau.

3.3.2 Konsep Gaya

Gaya yang diterapkan dalam perencanaan Museum Bank Mandiri ini adalah gaya kontemporer. Konsep ini menggambarkan sesuatu yang fleksibel dan selalu berubah. Karena konsep ini mengikuti perkembangan zaman seiring dengan berjalannya waktu.



Gambar 4. Konsep Gaya, sumber : Pinterest, diakses pada tanggal 9 Januari 2023, pukul 8.25 WIB.

Gaya kontemporer tidak memiliki keterikatan dengan aturan-aturan lama yang ada di masa lalu. Gaya kontemporer akan terus mengalami perkembangan sehingga dapat mengubah pandangan masyarakat tentang museum sejarah yang dianggap terlalu kuno.

3.3.3 Konsep Warna

Konsep warna dari perencanaan Museum Bank Mandiri di Jakarta adalah warna netral seperti putih, abu-abu, hitam, dan coklat. Warna ini digunakan pada elemen interior seperti dinding, lantai, plafon. Kombinasi warna elemen interior dengan warna pada furnitur harus dapat disesuaikan dengan bentuk furnitur yang digunakan.



Gambar 5. Konsep Warna, sumber : Pinterest, diakses pada tanggal 9 Januari 2023, pukul 8.36 WIB.

Penggunaan warna netral ini juga dapat dikombinasikan dengan warna kontras untuk menciptakan kesan lebih kreatif. Selain itu warna juga mempengaruhi psikologi, suasana hati, dan kesehatan manusia. Penggunaan warna netral dapat membuat kesan yang serius, lembut, luas, dan damai.

3.3.4 Konsep Bentuk

Konsep bentuk Museum Bank Mandiri ini terinspirasi dari bentuk uang, dengan mengaplikasikan konsep bentuk yang dimiliki oleh bentuk uang maka sudut ruangan pada museum dapat didesain dengan mengikuti bentuk geometris.



Gambar 6. Konsep Warna, sumber : Pinterest, diakses pada tanggal 13 Juni 2023, pukul 14.02 WIB.

Bentuk geometris juga dipilih sebagai bentuk utama yang mencerminkan gaya kontemporer, bentuk geometris memiliki ukuran yang dapat diukur secara matematis.

3.3.5 Konsep Material

Museum Bank Mandiri termasuk ke dalam kategori BGCB kelas A sehingga tidak diperbolehkan untuk mengubah komponen ruang dan bangunan eksisting. Material yang digunakan pada perancangan desain interior Museum Bank Mandiri di Jakarta ini mengacu pada gaya kontemporer.



Gambar 7. Konsep Material, sumber : Pinterest, diakses pada tanggal 10 Juni 2023, pukul 16.23 WIB.

Material yang digunakan untuk lantai Museum Bank Mandiri adalah keramik mosaik. Pada bagian dinding material yang digunakan pada Museum Bank Mandiri adalah cat dinding berpori, keramik mosaik.

3.3.6 Konsep Display

Konsep display pada Museum Bank Indonesia di Jakarta menggunakan konsep yang terdiri dari display 2D, 3D dan digital. Untuk mencapai tujuan perancangan sebagai sarana informasi, edukasi dan rekreasi maka museum ini perlu dilengkapi dengan fasilitas yang lebih mudah diterima oleh pengunjung.

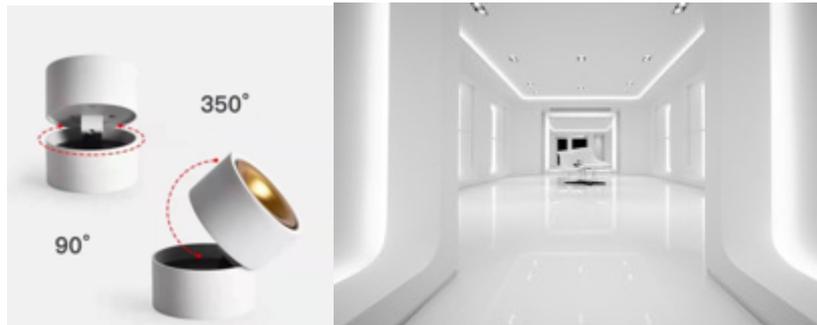


Gambar 8. Konsep Display, sumber : Shafa Nadya, 2023

Pada area lobby terdapat panel introduksi dengan gaya kontemporer yang disusun dengan rangka hollow dan HPL. Pada area pameran terdapat diorama, poster, dan beberapa *digital signage*.

3.3.7 Konsep Pencahayaan

Konsep pencahayaan pada museum menggunakan kedua sumber cahaya buatan yaitu lampu, dan sumber cahaya alami yaitu cahaya matahari. Pencahayaan yang digunakan fokus pada elemen atau dinding aksen atau benda pameran. Beberapa berbagai jenis lampu yang digunakan pada museum adalah *spotlight lamp*, *LED strip* dan *hidden lamp*.



Gambar 9. Konsep Pencahayaan, sumber : Pinterest, diakses pada tanggal 10 Juni 2023, pukul 16.44 WIB.

Pengaruh pencahayaan pada museum sangat penting untuk menciptakan suasana ruangan dan sangat berpengaruh pada benda pameran.

3.3.8 Konsep Storyline

Alur *storyline* yang disarankan oleh Museum Bank Mandiri adalah dimulai dari pembelajaran bank hingga jenis-jenis uang seperti bagan dibawah ini :



Gambar 10. Storyline, sumber : Shafa Nadya, 2023

Konsep alur *storyline* pada ruang pameran Museum Bank Mandiri jika dilihat dari jenis penataan display tidak memiliki alur khusus bagi pengunjung.

3.4 Interpretasi Desain

Area lobby masih menggunakan material asli pada lantai, ceiling, lampu, dan tembok. Penambahan furnitur yang menggunakan konsep kontemporer pada lobby yaitu, partisi, sofa, dan partisi area interaktif. Untuk menambah kesan masa kini pada pengunjung ditambahkan *Self-ticketing*.



Gambar 11. Area Lobby, sumber : Shafa Nadya, 2023

Pada area pameran sejarah digunakan diorama sesuai dengan *storyline* agar pengunjung dapat ikut merasakan kembali ke masa lalu. Benda pameran bersejarah disimpan dalam *display* yang ditutup kaca sehingga benda pameran bisa bertahan lebih lama.



Gambar 12. Area Pamer, sumber : Shafa Nadya, 2023

Area produk bank juga masih menggunakan material asli pada lantai, dinding, dan ceiling. Pada area ini juga menggunakan display yang ditutup menggunakan kaca untuk melindungi benda pameran dan ditambahkan poster tentang sejarah benda pameran.



Gambar 13. Area Produk Bank, sumber : Shafa Nadya, 2023

Pada area pameran pencahayaan pada ruangan dapat menciptakan suasana sesuai ruangan, penyesuaian pencerahan pada benda pameran juga diperhatikan sehingga tidak merusak kualitas benda pameran.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi gaya kontemporer pada perancangan interior Museum Bank Mandiri dapat dilakukan dengan memahami peraturan yang ada menurut Undang-Undang No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya, dan Permen PUPR No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya Yang Dilestarikan. Kendala yang dialami dalam penelitian ini adalah mencari cara menerapkan konsep kontemporer pada Museum Bank Mandiri yang termasuk kedalam cagar budaya kategori BGCB kelas A sehingga tidak diperbolehkan untuk mengubah komponen ruang dan bangunan eksisting. Pemilihan konstruksi furnitur yang tepat sehingga tidak merusak material asli dalam Museum Bank Mandiri. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai tumpuan dan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya, sehingga dapat mencapai desain interior yang lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Museum.kemdikbud.go.id. (29 Januari 2019). Pengertian Museum, dalam <https://museum.kemdikbud.go.id/artikel/museumm> diakses 18 Januari 2023.
- D. K. Ching, Francis, (2008). *Artitektur. Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Penerbit Erlangga.
- Bank Indonesia. (2020). Museum BI, dalam <https://www.bi.go.id/id/layanan/museum-bi/default.aspx>, diakses 18 Januari 2023.
- Ayu Sendari, Anugerah. Liputan6.com. (8 Agustus 2019). Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah, dalam <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah> , diakses 16 Januari 2023
- SampoernaUniversity.ac.id. (26 September 2022).
- Teknik Pengumpulan Data: Arti, Proses, dan Jenis Data. Dalam <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teknik-pengumpulan-data-arti-proses-dan-jenisdata/#:~:text=Jadi%2C%20secara%20singkat%2C%20teknik%20pengumpulan,valid%20dan%20sesuai%20dengan%20kenyataan>, diakses 16 Januari 2023
- Irdana, Nuryuda. Kumarawarman, Sthanu. (2 Maret 2018). Konsep Penataan Koleksi Museum Untuk Mempermudah Pemahaman Wisatawan Dalam Wisata Edukasi Arsip dan Koleksi Perbankan di Museum Bank Mandiri Jakarta, dalam <https://jurnal.ugm.ac.id/diplomatika/article/view/35174/20845>, diakses 14 April 2023.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta